

**ANALISIS PENGGUNAAN E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Fitrah Ramadhani¹⁾, Andi Sitti Nurliah Putri²⁾, Abdul Haliq³⁾

¹PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

²PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

³PBSI FBS Universitas Negeri Makassar

²fitrahamadani32@gmail.com, ²andilia120@gmail.com

³abdul.haliq@unm.ac.id

ABSTRACT

Technology is widely used by students in finding learning materials. Students can find materials through E-learning media. Online learning (e-learning) is a type of learning and teaching that allows educational materials to be provided to students using the internet or other computer networks. One of the sources of E-learning that is widely used by students is e-books. This study discusses the analysis of the use of e-books to improve the effectiveness of learning for students of the Indonesian language and literature study program. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of e-books in the student learning process and also to find out the responses of students of the Indonesian language and literature study program, as well as to find out the advantages and disadvantages of using e-books. The research method used in this study is a qualitative method combined with a descriptive method, as well as conducting interviews. The results of this study indicate that the use of e-books by students of the Indonesian language and literature study program is quite effective, because it helps students in the learning process, such as finding literature and references in making papers or scientific works and research. The use of e-books is said to be effective because it can be accessed anytime and anywhere so that it can facilitate the learning process, and the costs incurred are less than buying physical books.

Keywords: Technology, E-learning, E-book, Effectiveness.

ABSTRAK

Teknologi banyak dimanfaatkan oleh Mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran. Mahasiswa dapat mencari materi melalui media pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran *online (e-learning)* adalah jenis pembelajaran dan pengajaran yang memungkinkan materi pendidikan diberikan kepada siswa dengan menggunakan internet atau jaringan komputer lainnya. Salah satu sumber belajar *E-learning* yang banyak digunakan mahasiswa adalah *e-book*. Pada penelitian ini membahas tentang analisis penggunaan *e-book* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan *e-book* dalam proses pembelajaran mahasiswa dan juga mengetahui tanggapan mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *e-book*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan metode deskriptif, serta melakukan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* pada mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia cukup efektif, karena membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti mencari literatur dan rujukan-rujukan dalam pembuatan makalah atau karya ilmiah dan penelitian. Penggunaan *e-book* dikatakan efektif karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran, serta biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan membeli buku fisik.

Kata Kunci: Teknologi, *E-learning*, *E-book*, Efektifitas.

A. Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah terus melakukan berbagai pembenahan di dunia pendidikan. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas

pembelajaran adalah tidak dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal baik oleh pendidik maupun peserta didik. Sumber belajar memegang peranan penting dalam upaya memecahkan masalah pembelajaran. Sumber

pembelajaran ini dapat diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan konteks. Untuk mencapai hasil yang optimal, sumber belajar tersebut harus dikembangkan dan dikelola secara sistematis, berkualitas dan fungsional. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah digunakan sebaik mungkin dalam dunia pendidikan. Hal tersebut memerlukan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan yang bisa memberikan kesempatan belajar dimanapun, kapanpun dan kepada siapapun, tentang apapun, dan dalam keadaan apapun, dalam bentuk apapun dan oleh sumber apapun, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Menurut (Husain & Cambria, pada penelitian (Solehuddin dkk., 2023), yang berjudul "*Development of Adaptive E-learning Content to Increase Learning Effectiveness*" Berpendapat bahwa, Dalam dunia pendidikan, teknologi berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan pendidikan melalui media *online*. Saat ini, teknologi memegang peranan penting dalam pendidikan. Teknologi adalah alat yang dibutuhkan pendidikan.

Teknologi juga sangat berguna dalam mencari informasi terkini.

Loeb et al., pada penelitian (Solehuddin dkk., 2023) yang berjudul "*Development of Adaptive E-learning Content to Increase Learning Effectiveness*" juga berpendapat bahwa, Jika teknologi dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas karena teknologi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pendidikan. Banyak yang percaya bahwa teknologi membuat segalanya lebih mudah, efisien, dan nyaman. Perkembangan teknologi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, baik formal maupun informal. Ketika teknologi internet berkembang pesat, media sosial juga akan berkembang lebih jauh. Media sosial juga dapat dikatakan sebagai media *online*, bagi setiap penggunaanya akan sangat mudah untuk berbagi informasi, berkomunikasi jarak jauh, bahkan melihat dan mengetahui dunia luar.

Teknologi banyak dimanfaatkan oleh Mahasiswa dalam mencari materi pembelajaran, baik pembelajaran *offline* maupun *online*.

“Pembelajaran *offline* “ merupakan pembelajaran yang digunakan tanpa memerlukan koneksi internet (paket data) . Materi pembelajaran *offline* mudah diakses karena tidak memerlukan internet, namun materi pembelajaran *offline* tidak memungkinkan terjadinya komunikasi atau diskusi antara mahasiswa dan instruktur, serta penggunaannya dibatasi pada satu perangkat dalam jumlah tertentu. "Pembelajaran *online*" adalah sebuah istilah yang mencerminkan adaptasi pendidikan karakter ke platform digital. Dengan maraknya pendidikan *online*, pendidikan karakter dalam lingkungan virtual semakin mendapat perhatian. Meskipun lebih jarang, istilah ini menandakan aspek pendidikan karakter yang terus berkembang (Leuwpl dkk., 2023)

Hal ini disebabkan karena perubahan kurikulum yang memusatkan mahasiswa untuk mencari sendiri materi pembelajarannya. Mahasiswa dapat mencari materi melalui media pembelajaran *e-learning*. Pembelajaran *online* (*e-learning*) adalah jenis belajar mengajar yang memungkinkan materi pendidikan

diberikan kepada mahasiswa dengan menggunakan internet atau jaringan komputer lainnya. Coman dalam, (Leuwpl dkk., 2023). *E-learning* merupakan sebuah inovasi yang memberikan kontribusi besar terhadap proses perubahan cara belajar mengajar, dimana proses pembelajaran tidak lagi sekedar mendengarkan materi dari pendidik di kelas, namun materi pendidikan dapat dilihat di dalam kelas. Format berbeda, lebih dinamis. dan interaktif sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar .

Robbins, (dalam, Solehuddin dkk., 2023) berpendapat bahwa *E-learning* adalah proses yang menggunakan alat elektronik (smartphone) dalam menciptakan, menyampaikan informasi, memperoleh informasi, yang dapat mempermudah proses belajar mengajar karena dapat dilakukan dengan fleksibel dimanapun dan kapan pun. Salah satu sumber belajar *E-learning* yang banyak digunakan mahasiswa adalah *e-book*. *E-book* adalah media pembelajaran dalam format elektronik yang berisi informasi yang dapat berupa teks

atau gambar. *E-book* adalah bentuk buku digital yang berisi informasi tertentu (Sari dkk., 2024). *E-book* memiliki format penyajian yang terpadu, bahasa yang baik, sangat ilmiah dan memiliki pembahasan yang mendalam (Prajawinanti & Khoirunnisa, 2023). Keunggulan *e-book* antara lain kemudahan navigasi dan pembacaan, penghematan dokumen kertas, dan kemudahan mentransfer teks. Menurut (Andaresta & Rachmadiarti, 2021), *e-book* adalah buku versi elektronik. Meskipun buku biasanya terdiri dari selembar kertas yang berisi teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berbentuk teks atau gambar.

Materi pada *e-book* tidak hanya membahas mengenai pembelajaran formal, tetapi terdapat juga beberapa *e-book* yang membahas pembelajaran non-formal seperti *e-book* “Pappasang Ragam Kearifan Lokal” & “Nilai dan Manfaat Pappasang Dalam Sastra Bugis”. Menurut Amir dan Dalle, (dalam penelitian, (Saputra, 2018), yang berjudul “Pemahaman Nilai-Nilai Pappasang Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Yang Berkearifan

Lokal”, Pappasang merupakan suatu nasihat atau petunjuk kejujuran dari nenek moyang zaman dulu kepada keturunannya, termasuk aturan-aturan dalam hidup, penghidupan dan aturan-aturan yang berkaitan dengan orang lain dan pencipta yang harus dipatuhi dan dihormati. Pappasang juga merupakan warisan budaya berupa pengetahuan dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun dalam komunitas tertentu dan diwujudkan dalam kearifan lokal (Rawe, 2020).

Dalam konteks *Pappasang*, kearifan lokal, penting untuk mengungkap dan mempelajari kearifan lokal tersebut agar tidak terlupakan dan dapat diwariskan ke generasi mendatang (Handayani & Sunarso, 2020). Penggunaan teknologi, termasuk *e-book*, dapat membantu dalam pengembangan dan pengelolaan kearifan lokal. *E-book* dapat menyimpan dan mereproduksi informasi tentang kearifan lokal, sehingga mudah dikemodifikasi dan diteruskan ke generasi mendatang. Hal ini juga dapat membantu dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kearifan lokal

sebagai bagian penting dari budaya dan warisan yang harus dipertimbangkan dan dikelola secara bijaksana.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan *e-book* dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Sehingga dapat dijadikan sumber belajar sebagai penunjang keefektifan proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dipadukan dengan metode deskriptif. Data diambil dari wawancara mahasiswa di Universitas Negeri Makassar tentang penggunaan sumber belajar *e-book*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke

atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tentang keefektifan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran. Efektifitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. *E-book* merupakan bahan pembelajaran berbentuk buku yang berisi informasi dalam bentuk elektronik yang dapat berupa teks, animasi, atau gambar (Sari dkk., 2024). *E-book* mempunyai keunggulan yaitu ukurannya yang kecil, tidak mudah rusak, dan mudah dibawa. *E-book* berbasis *mobile learning* dapat membantu memvisualisasikan elemen abstrak agar lebih mudah dipahami peserta didik (Andaresta & Rachmadiarti, 2021).

Pada penelitian ini menarik argumentasi atau pendapat dari mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terkait efektifitas penggunaan *e-book* terhadap proses pembelajaran. Argumen adalah suatu pendapat yang memuat alasan-alasan yang mendukung suatu keyakinan tentang sesuatu yang disampaikan

kepada orang lain disertai dengan bukti dan fakta tertentu serta contoh-contoh yang relevan.

Adapun hasil wawancara responden terkait efektifitas penggunaan *e-book* terhadap proses pembelajaran dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai berikut:

Menurut informan pertama yaitu, Nurfaadiyah Rahmi berdasarkan hasil wawancara mengatakan bahwa, penggunaan *e-book* sangat membantu dalam proses pembelajaran apalagi dikalangan mahasiswa yang sangat memperhitungkan keuangan. Pada proses pembelajaran biasanya mahasiswa disarankan untuk membeli buku fisik, tapi terkadang mahasiswa terkendala untuk membeli buku fisik, karena harganya yang tergolong lebih mahal untuk kantong mahasiswa.

Dan jika tidak memiliki buku fisik mahasiswa akan kesulitan dalam proses pembelajaran, tetapi hadirnya *e-book* sebagai buku *online* sangat membantu responden dan mungkin juga mahasiswa-mahasiswa yang lain dalam proses pembelajarannya. Yang awalnya kesulitan untuk belajar karena tidak ada buku fisik, tapi karena adanya *e-book* sudah

menunjang keberhasilan responden dalam proses pembelajaran, meski bukan buku fisik tapi isi dan kegunaannya sama.

Menurut informan kedua yaitu, Andi St Aisyah Dusreni. Berdasarkan hasil wawancara, Andi St Aisyah Dusreni mengatakan bahwa, penggunaan *e-book* cukup membantu dalam pembelajaran, apalagi iptek sekarang sedang gencar-gencarnya berkembang. Tetapi dari segi keefektifannya, responden merasa belum efektif. Sebab penggunaan buku fisik pasti akan terlupakan begitu saja (bergeser). Buku-buku tersebut pasti akan berdebu dan tak tersentuh. Anak-anak pasti akan malas menyentuh buku fisik, mereka akan ketergantungan oleh gadget, bahkan yang niat awalnya ingin belajar tertunda karena adanya godaan dari notifikasi/aplikasi media sosial sehingga niat belajar akan terlupakan.

Berdasarkan hasil wawancara responden ketiga, yaitu Rasniati, *e-book* dapat dikatakan sebagai buku elektronik dan hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran karena *e-book* dapat diakses kapan saja dan di mana saja

sehingga dapat memudahkan berjalan proses pembelajaran. Penggunaan *e-book* dalam proses cukup efektif namun dibutuhkan juga pengawasan dari pendidik agar peserta

didik tidak membuka aplikasi selain *e-book*. *E-book* juga dapat menggantikan buku cetak sebagai media pembelajaran yang mudah diakses oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara informan ketiga yaitu Nur Insani, berpendapat bahwa *e-book* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang menurut responden sangat bermanfaat bagi pelajar/mahasiswa. Dengan adanya *e-book* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran. Sebab buku elektronik ini menyediakan berbagai materi-materi sesuai dengan kebutuhan pengguna yang tidak jauh berbeda dari buku yang berbentuk fisik. Apalagi daya akses yang sangat mudah, cukup menggunakan handphone atau perangkat lainnya. Selain itu, *e-book* juga lebih praktis dan fleksibel, dapat dibawa dan diakses dimana saja. Adanya buku elektronik juga menjadi salah satu

alternatif dalam meningkatkan minat baca bagi seseorang yang gampang bosan saat membaca buku. Bagi pelajar yang lebih banyak menggunakan hp daripada buku pasti akan lebih memilih menggunakan *e-book*. *E-book* ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dan sudah responden rasakan. Seperti dibangku kuliah, mahasiswa membutuhkan lebih banyak literatur dan rujukan-rujukan dalam pembuatan makalah atau karya ilmiah. Apalagi mahasiswa memang tidak lagi disediakan buku berbentuk cetak (beli sendiri), sehingga untuk buku-buku rujukan dicari secara mandiri. Oleh karena itu, adanya *e-book* sangat membantu kami yang kekurangan bahan materi.

Nurin Khaerani Mikeal informan keempat juga memberikan pendapat bahwa, *e-book* tentu saja membantu responden dalam proses pembelajaran, sebab fungsinya tetap sama seperti buku fisik yang memang diperlukan dalam mempelajari suatu topik atau materi. Hanya saja *e-book* ini dikemas secara praktis atau tidak berbentuk fisik seperti buku pelajaran pada umumnya. Seseorang hanya perlu membuka ponsel atau laptopnya

untuk membaca buku tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Apalagi ketika sementara dalam proses pembelajaran, saat responden ingin mencari materi pelajaran, tetapi buku fisik yang saya miliki tidak lengkap atau materi tersebut tidak ada dalam buku, maka responden tinggal mencari *e-book* dengan judul buku yang sama. Dengan waktu yang relatif singkat, responden pasti sudah menemukan berbagai macam buku dengan judul sama, namun penulis yang berbeda. Responden tidak perlu lagi pergi ke perpustakaan atau memberikan effort untuk membeli buku tersebut dengan biaya yang tidak murah. Oleh karena itu, *e-book* ibarat malaikat tanpa sayap yang menyelamatkan hidup responden.

Menurut responden *e-book* ini sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran karena semua orang bisa mengaksesnya di mana saja dan kapan saja, sehingga memungkinkan kita untuk membaca buku tersebut tanpa ada kendala. *E-book* ini juga memberi kemudahan bagi seseorang yang sedang mencari buku referensi untuk penelitian/makalah, tetapi tidak mampu membeli atau mungkin tidak

mendapatkan buku tersebut secara fisik di toko.

Mereka hanya perlu mencari topik atau judul buku tersebut melalui website penyedia *e-book* lalu mengunduhnya. Selain itu, tidak ada batasan jumlah *e-book* yang bisa diunduh, sehingga kita bisa mengumpulkan berbagai macam jenis buku dengan beragam topik. Pengetahuan dan wawasan kita pun semakin luas sebab mengakses atau membaca banyak buku. Poin plusnya, yaitu *e-book* membantu kita untuk menghemat pengeluaran karena buku *online* tersebut diakses secara gratis.

Menurut Hikma informan kelima juga berpendapat bahwa, penggunaan *e-book* Sangat berguna dalam proses pembelajaran. Karena *e-book* mempermudah kita mengakses materi pembelajaran tanpa harus membeli buku fisiknya. Dengan adanya *e-book* kita juga bisa mencari materi lain di luar pembelajaran yang diberikan guru di kampus sehingga kita bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak. Jadi responden merasa adanya *e-book* sangat efektif dalam membantu selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara dari responden keenam, Salsabilah Syifaun Putri berpendapat bahwa, *e-book* cukup membantu dalam pembelajaran, apalagi saat SMP, buku cetak terbatas sehingga lebih banyak menggunakan *e-book* untuk mengakses pembelajaran. *E-book* cukup efektif namun, masih memiliki kekurangan seperti terkadang kita terdistraksi saat membaca *e-book* menggunakan hp.

Berdasarkan hasil wawancara informan terakhir Nur Fadilah memberikan pendapat terdapat plus minus pada penggunaan *e-book*, plusnya karena lebih memudahkan orang-orang untuk mengakses buku, minusnya karena dengan adanya *e-book*, buku-buku yang secara fisik jarang di lirik. Padahal jika kita membandingkan ke efektifan antara *e-book* dengan buku fisik lebih efektif buku fisik, belum lagi gangguan yang terjadi sehingga mengalihkan fokus kita. Tetapi kalau ditanyakan *e-book* itu efektif atau tidak, cukup efektif karena memudahkan siapa saja yang ingin mengaksesnya tanpa mengeluarkan uang, cukup Kouta yang mendukung.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa responden di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-book* pada proses pembelajaran cukup efektif, karena membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti saat mencari literatur dan rujukan-rujukan dalam pembuatan makalah atau karya ilmiah dan penelitian lainnya. Penggunaan *e-book* juga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas karena terdapat beberapa jenis *e-book* yang dapat diakses. Penggunaan *e-book* juga dikatakan efektif sebab bisa diakses di manapun dan kapanpun sehingga bisa memudahkan proses pembelajaran, pengeluaran yang dikeluarkan dapat dikatakan lebih sedikit dibandingkan membeli buku fisik. Namun masih terdapat kekurangan dalam penggunaan *e-book* seperti adanya gangguan notifikasi yang membuat mahasiswa tidak fokus saat membaca karena teralihkah oleh notifikasi. Selain itu adanya *e-book* membuat mahasiswa kurang minat untuk membeli dan membaca buku fisik. *E-book* juga berdampak pada kesehatan mata, pada saat membaca mata menjadi cepat lelah. Kita juga harus

selektif dalam mencari *e-book* yang relevan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-book* efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Mahasiswa menganggap *e-book* membantu dalam mencari literatur, praktis, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Akan tetapi, terdapat juga pendapat yang menyatakan bahwa penggunaan *e-book* belum efektif karena mahasiswa cenderung tergantung pada gadget dan terdistraksi oleh media sosial. Meski *e-book* memudahkan akses materi, menghemat biaya, dan memperluas pengetahuan, masih terdapat kekurangan seperti gangguan notifikasi dan dampak pada kesehatan mata. Namun, beberapa penelitian mendukung efektivitas penggunaan *e-book* dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D., & Sunarso, S. (2020). Eksistensi Budaya *Pappaseng* Sebagai Sarana Pendidikan Moral. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(2), 232–241. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i2.974>
- Prajawinanti, A., & Khoirunnisa, N. (2023). Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 11–21. <https://doi.org/10.20414/light.v3i1.6251>
- Rawe, B. T. (2020). Makna dan Nilai *Pappaseng* dalam Lontara' Latoa Kajao Laliddong dengan Arummpone: Analisis Hermeneutika. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 15.

- <https://doi.org/10.34050/jib.v8i1.8094>
- Sari, N. D., Tihuri, R., Rudianto, N. F., & Ristina, C. A. (2024). Rancang Bangun User Interface Aplikasi E-book Berbasis Android. *Instink: Jurnal Inovasi Pendidikan, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.30599/8fjesn94>
- Solehuddin, M., Sopandi, E., Saputra, D. G., Dhaniswara, E., Yulianto, S., Wei, Z., & Xu, S. (2023). Development of Adaptive E-Learning Content to Increase Learning Effectiveness. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(2), 87–89. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i2.457>
- Wahyuni, N., Putri, D. K., Widiyastuti, S., Siburian, H. K., & Saputra, D. G. (2023). *The Impact of Social Media on the Learning Process of Children Aged 6-12 Years Old. Journal International of Lingua and Technology*, 3(1), 29–42. <https://doi.org/10.55849/jilt ech.v3i1.507>